

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*  
BERBASIS *OUTDOOR LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI  
SISWA KELAS VII DI SMP BP PONDOK PESANTREN PANCASILA KOTA  
BENGKULU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**



**Oleh :**

**Ollyntia Parinda**  
**NIM : 1516510045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN 2019**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Ollyntia Parinda

NIM : 1516510045

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdri.

Nama : Ollyntia Parinda

NIM : 1516510045

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Berbasis *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

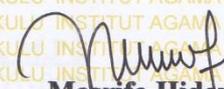
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, ..... 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Nurlaili, M.Pd.I  
NIP. 197507022000032002

  
Masrifa Hidayani M.Pd  
NIP. 197506302009012004



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: *"Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Berbasis Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu"*, yang disusun oleh Ollyntia Parinda, NIM: 1516510045, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Rabu tanggal 29 Januari 2020, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua

**Drs. Sukarno, M.Pd**

NIP. 196102052000031002

Sekretaris

**Zubaidah, M.U.s**

NIPN. 2016047202

Penguji I

**Salamah, SE. M.Pd**

NIP. 197305052000032004

Penguji II

**Masrifa Hidayani, M.Pd**

NIP. 197506302009012004

Bengkulu, Februari 2020

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd**

NIP. 196903081996031005

## **PERSEMBAHAN**

Ku persembahkan Skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku: Bapak Yahiri Saputra dan Ibu Nemi Artika. Yang telah memberikan doa, dukungan, dan pengorbanan untukku dalam menggapai cita-citaku.
2. Suami (Oxen Marnisky) dan anakku (Giovani Mekka) tercinta. Terima kasih atas dukungan dan kasih sayangnya selama ini.
3. Adik-adikku tersayang: Dimas Bayu Saputra dan Dastin Juliansah. Yang telah memberikan doa dan dukungan untukku dalam menyelesaikan studi ini.
4. Kakek (Ruslan) dan Nenekku (Yasmini dan Diani) tersayang. Terima kasih atas dukungannya selama ini.
5. Teman-teman satu almamaterku di Prodi PAI. Yang telah berjuang bersama-sama dalam suka dan duka untuk menyelesaikan studi ini.
6. Almamaterku tercinta IAIN Bengkulu.

## **MOTTO**

*“Gapailah Cita-citamu Sampai Setinggi Langit di Angkasa”*

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ollyntia Parinda  
NIM : 1516510045  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning*  
Berbasis *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar PAI  
Siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila  
Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Bengkulu.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, Januari 2020

Saya yang menyatakan,



**Ollyntia Parinda**  
NIM. 1516510045

## ABSTRAK

Ollyntia Parinda. NIM : 1516510045. Skripsi : ***“Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Berbasis Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu”***. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Pembimbing : 1. Nurlaili, M.Pd.I, 2. Masrifa Hidayani M.Pd.

**Kata kunci :** *Model Pembelajaran Cooperative Learning Berbasis Outdoor Learning, Hasil Belajar, PAI.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimental design* yang merupakan penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, tes dan dokumentasi. Uji validitas data yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas data dengan rumus *alfa cronbach*. Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan rumus *separated varians*. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, dengan hasil uji hipotesis yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,80 > 2,02$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak; 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, diantaranya: motivasi belajar siswa yang tinggi pada proses pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning*, keaktifan siswa ketika proses pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning*, dan ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan pelajaran PAI.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul: "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Berbasis Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu". Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, Rektor IAIN Bengkulu, atas kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi S1 di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Nurlaili, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Adi Saputra, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Masrifa Hidayani M.Pd, Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Seluruh staf karyawan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis serta membantu kelancaran administrasi akademik penulis.
7. Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, yang telah membantu kelancaran dalam penelitian ini.
8. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Siswa-siswi Kelas VII SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, yang telah bersedia menjadi responden dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2019

Hormat Saya,



**Ollyntia Parinda**  
NIM. 1516510045

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....	11
B. <i>Outdoor Learning</i> .....	16
C. Hasil Belajar .....	18
D. Pendidikan Agama Islam .....	21
E. Hasil Penelitian Terdahulu .....	23
F. Kerangka Berpikir .....	26
G. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	46
B. Deskripsi Data Penelitian Kelas Eksperimen .....	50
C. Deskripsi Data Penelitian Kelas Kontrol .....	56

D. Analisis Data Penelitian .....	61
E. Pembahasan Penelitian .....	66
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran-saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	28
------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian .....	32
Tabel 3.2	Sampel Penelitian .....	33
Tabel 3.3	Kisi-kisi Soal Tes .....	35
Tabel 3.4	Pengujian Validitas Soal Tes Nomor 1 .....	37
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Soal Tes secara Keseluruhan .....	40
Tabel 4.1	Data Kepala Sekolah SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2019-2020 .....	48
Tabel 4.2	Data Tenaga Guru SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2019-2020 .....	48
Tabel 4.3	Data Tenaga Kependidikan SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2019-2020 .....	49
Tabel 4.4	Data Jumlah Siswa SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2019-2020 .....	50
Tabel 4.5	Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas VII.A (Kelas Eksperimen) .....	51
Tabel 4.6	Perhitungan Mean <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa Kelas VII.A (Kelas Eksperimen) .....	51
Tabel 4.7	Kemampuan <i>Pre Test</i> Siswa Kelas VII.A .....	53
Tabel 4.8	Frekuensi Nilai <i>Pre Test</i> Siswa Kelas VII.A .....	54
Tabel 4.9	Kemampuan <i>Post Test</i> Siswa Kelas VII.A .....	54
Tabel 4.10	Frekuensi Nilai <i>Post Test</i> Siswa Kelas VII.A .....	55
Tabel 4.11	Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelas VII.B (Kelas Kontrol) .....	56
Tabel 4.12	Perhitungan Mean <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa Kelas VII.B (Kelas Kontrol) .....	57
Tabel 4.13	Kemampuan <i>Pre Test</i> Siswa Kelas VII.B .....	58
Tabel 4.14	Frekuensi Nilai <i>Pre Test</i> Siswa Kelas VII.B .....	59
Tabel 4.15	Kemampuan <i>Post Test</i> Siswa Kelas VII.B .....	60
Tabel 4.16	Frekuensi Nilai <i>Post Test</i> Siswa Kelas VII.B .....	61
Tabel 4.17	Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data dengan Chi Kuadrat .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus
- Lampiran 2. RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 3. RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 4. Soal-soal Evaluasi Pre Test
- Lampiran 5. Soal-soal Evaluasi Post Test
- Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7. SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sekolah pada hakikatnya merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia dalam mengimplementasikan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, tentu memerlukan keterlibatan berbagai unsur pembelajaran, seperti: guru, kurikulum, media pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung optimal mencapai tujuan pembelajaran. Komponen pembelajaran tersebut harus saling sinergi dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen. Komponen utama dalam sebuah pembelajaran adalah peserta didik yang berkedudukan sebagai subjek belajar dan guru sebagai fasilitator pembelajaran. Masih ada komponen lain, yaitu materi, metode pembelajaran, dan sumber belajar, serta sarana dan

---

<sup>1</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 4.

prasarana yang digunakan. Berbagai komponen tersebut harus berfungsi secara optimal untuk mendapatkan hasil berupa penguasaan kompetensi oleh peserta didik.<sup>2</sup>

Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran sangat menentukan bagaimana peserta didik sebagai subjek belajar melakukan aktivitas untuk meningkatkan pengetahuannya. Bagaimanapun juga, aktivitas belajar peserta didik sangat berpengaruh pada penguasaan kompetensi sehingga pada akhirnya sangat menentukan prestasi belajar mereka. Sudah seharusnya guru selalu menyajikan kegiatan pembelajaran yang membuat peserta didik tertarik untuk mengikutinya karena guru merupakan komponen yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Ketertarikan tersebut akan membuat mereka lebih aktif dalam mengembangkan rasa ingin tahunya demi menguasai kompetensi tertentu.

Guru seharusnya memfokuskan pengajaran pada pengembangan kecerdasan, fisik, dan emosi peserta didik, tanpa mengabaikan pembentukan karakter. Tugas guru adalah menyediakan situasi pengalaman untuk membantu peserta didik dalam perkembangan mereka secara optimal. Oleh karena itu, guru harus senantiasa menyajikan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student oriented*). *Student oriented* adalah bagaimana kita menyesuaikan keseluruhan mata pelajaran dengan kebutuhan dan minat peserta didik untuk berkembang menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan inovatif.

Namun, segala yang dilakukan oleh guru, baik menerapkan berbagai model, metode, strategi, pendekatan, dan juga pemanfaatan berbagai media,

---

<sup>2</sup>Erwin Widiasmoro, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 15.

hanya terbatas pada suatu ruangan saja. Artinya, pembelajaran yang dilakukan selama ini cenderung “saklek” karena selalu berada di dalam ruangan dan cenderung terpancang dengan jadwal dan juga jam pelajaran di sekolah, kecuali untuk mata pelajaran olahraga. Tidak jarang jika banyak peserta didik yang menyukai mata pelajaran olahraga hanya karena satu alasan mereka bisa bebas berlari ke sana kemari, bercanda, dan tertawa di alam terbuka. Penggunaan media juga biasanya hanya terbatas pada sarana prasarana yang dimiliki sekolah. Jika sarana dan prasarana tidak memadai, guru pun berhenti sampai di situ tanpa ada upaya untuk memperbaiki keadaan dengan memanfaatkan berbagai benda di sekitar sebagai media pembelajaran. Sumber belajar juga sering hanya terbatas pada buku-buku pelajaran dan ditambah buku-buku penunjang yang tersedia di perpustakaan.<sup>3</sup>

Rutinitas belajar yang selalu dilakukan di dalam kelas membuat peserta didik cenderung bosan dan kurang tertarik, meskipun guru telah menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran. Oleh karena itu, hasil yang dicapai dari setiap kegiatan pembelajaran belum bisa secara optimal memberikan penguasaan kompetensi yang menyeimbangkan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam hal ini, manusia yang cerdas, terampil, menguasai ilmu pengetahuan, berakhlak, dan berakhlak mulia yang diharapkan dari proses pendidikan belum dapat terwujud.

Menurut Husamah, proses pengajaran di sekolah formal tengah mengalami kejenuhan. Hal tersebut terjadi karena rutinitas dan proses belajarnya cenderung kaku dan baku serta tidak lagi mengutamakan ide kreativitas setiap

---

<sup>3</sup>Erwin Widiasmoro, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas ...*, h. 19.

peserta didik karena semuanya harus terpola linier di dalam kelas (*pedagogy indoor learning*). Metode yang diterapkan adalah sepersis mungkin dengan apa yang tertulis dalam buku, bahkan kalau bisa hingga peserta didik hafal titik dan koma, apabila tidak sama dengan buku akan dianggap salah. Beginilah rupa dan sistem pendidikan yang tengah kita jalani saat ini. Oleh karena itu, muncullah pendekatan baru yang kita kenal dengan belajar luar kelas (*outdoor learning*) yang lebih memadukan unsur bermain sambil belajar (*andragogy*).<sup>4</sup>

Pembelajaran bisa terjadi di mana saja, di dalam ataupun di luar kelas, bahkan di luar sekolah. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau di luar sekolah, memiliki arti yang sangat penting untuk perkembangan peserta didik. Pembelajaran yang demikian dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Pengalaman langsung tersebut memungkinkan materi pelajaran akan semakin konkret dan nyata yang berarti pembelajaran akan lebih bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang penulis lakukan pada tanggal 28 Januari 2019 di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dengan salah seorang guru Kelas VII, bahwa sebagian siswa kurang menyukai pelajaran PAI dikarenakan pelajaran tersebut terasa membosankan bagi mereka. Menurut guru tersebut kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa tidak fokus belajar sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal tersebut terbukti dengan rendahnya pencapaian nilai KKM pada pelajaran PAI yaitu 70. Hanya 25 siswa dari 36 siswa yang telah mencapai nilai KKM pada pelajaran PAI.

---

<sup>4</sup>Erwin Widiasmoro, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas ...*, h. 79.

Penulis juga melakukan observasi awal pada proses pembelajaran PAI di Kelas VII, terlihat bahwa proses pembelajaran lebih banyak diarahkan kepada proses penghafalan materi, cenderung menggunakan metode ceramah, walaupun kadang-kadang diselingi tanya jawab dan pemberian tugas. Siswa masih kurang dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran tersebut. Selama guru menjelaskan terlihat ada siswa yang sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya, ada siswa yang terlihat mengantuk, ada siswa yang mencoret-coret buku sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru. Dalam pengamatan penulis, guru juga tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu agar siswa menjadi tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang tertuang dalam judul penelitian yaitu: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Berbasis *Outdoor Learning* terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu:

1. Sebagian siswa kurang menyukai pelajaran PAI dikarenakan pelajaran tersebut terasa membosankan.
2. Hasil belajar siswa yang rendah pada pelajaran PAI dikarenakan siswa tidak fokus belajar.
3. Guru masih menerapkan metode ceramah yang cenderung meminta siswa untuk menghafal sehingga siswa menjadi pasif dalam belajar.

4. Guru belum memanfaatkan media belajar secara maksimal dalam proses pembelajaran PAI.
5. Siswa belum dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran PAI, dikarenakan guru sering menggunakan metode ceramah dengan hanya memberikan penjelasan materi.
6. Siswa belum fokus dalam pembelajaran PAI dikarenakan siswa tidak memperhatikan penjelasan guru.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: penelitian ini dilakukan hanya pada hasil belajar PAI pada aspek kognitif dengan memberikan soal tes tertulis pokok bahasan iman kepada Allah SWT.

### **D. Rumusan masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan di Sekolah Menengah Pertama, yakni memberikan sumbangan keilmuan tentang pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

- a. Bagi siswa

Bagi siswa, dapat memberikan suasana belajar yang lebih kondusif dan inovatif sehingga pembelajaran tidak monoton dan dapat membawa dampak pada peningkatan kemampuan hasil belajar PAI siswa sehingga siswa dapat terbantu mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya melalui kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode sesuai dengan kemampuan, kebutuhannya, juga sesuai karakteristiknya.

- b. Bagi guru

Bagi guru, dapat memperoleh pengetahuan mengenai berbagai macam metode pembelajaran yang inovatif, sehingga kelak dapat memberikan pelayanan dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa.

c. Bagi sekolah

Diharapkan dapat mengkaji secara mendalam dan dapat mengembangkannya sehingga dapat tercapai hasil yang lebih baik. Serta dapat memberikan masukan atau saran dalam upaya mengembangkan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak, sehingga dapat meningkatkan mutu sumber daya pendidikan.

d. Bagi peneliti

Sebagai wadah menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan dan membantu memperbaiki kualitas pembelajaran PAI di kelas, dan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti khususnya dalam pembelajaran PAI, serta dapat memberi penguat terhadap penelitian terdahulu

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yang terdiri dari :

BAB I merupakan Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan Landasan Teori, yang terdiri dari: kajian teori tentang model pembelajaran *cooperative learning*, konsep *outdoor learning*, hasil belajar, dan Pendidikan Agama Islam. Serta terdiri dari kajian hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III merupakan Metode Penelitian, yang terdiri dari: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji coba instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari: deskripsi wilayah penelitian, deskripsi data penelitian kelas eksperimen, deskripsi data penelitian kelas kontrol, analisis data penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V merupakan Penutup, yang terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran dari peneliti.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

##### 1. Pengertian belajar

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya.<sup>5</sup>

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Pada waktu bayi, seorang bayi menguasai keterampilan-keterampilan yang sederhana, seperti memegang botol dan mengenal orang-orang di sekelilingnya. Ketika menginjak masa kanak-kanak dan remaja, sejumlah sikap, nilai, dan keterampilan berinteraksi sosial dicapai sebagai kompetensi. Pada saat dewasa, individu diharapkan telah mahir dengan tugas-tugas kerja tertentu dan keterampilan-keterampilan fungsional

---

<sup>5</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*

lainnya, seperti mengendarai mobil, berwiraswasta, dan menjalin kerja sama dengan orang lain.<sup>6</sup>

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar. Menurut Thursan Hakim, sebagaimana yang dikutip Fathurrohman, mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya fikir, dan lain-lain kemampuannya.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Slameto, pengertian belajar dapat didefinisikan: “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.<sup>8</sup>

Menurut Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, bahwa dalam ajaran Islam proses pengajaran (*ta'lim*) mengarah pada aspek kognitif. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. al-Baqarah/2 : 151, yaitu :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ  
وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

“Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu), Kami telah mengutus kepadamu Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, mensucikan kamu, dan

---

<sup>6</sup>Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 11.

<sup>7</sup>Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Refika Aditama, 2009), h. 6.

<sup>8</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

mengajarkan kepadamu Kitab dan Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.”<sup>9</sup>

Pengajaran pada ayat tersebut mencakup teoritis dan praktis, sehingga peserta didik memperoleh kebijakan dan kemahiran melaksanakan hal-hal yang mendatangkan manfaat dan menampik kemudharatan. Pengajaran ini juga mencakup ilmu pengetahuan dan *al-hikmah* (bijaksana).<sup>10</sup>

## 2. Pengertian model pembelajaran

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.<sup>11</sup>

Merujuk pemikiran Joyce, sebagaimana dikutip Agus Suprijono, bahwa fungsi model pembelajaran yaitu guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide.<sup>12</sup> Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

## 3. Pengertian model pembelajaran *cooperative learning*

Menurut Shoimin, sebagaimana yang dikutip Erwin Widiasmoro, *cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mana

---

<sup>9</sup>Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 23.

<sup>10</sup>Abdul Mujib & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 19.

<sup>11</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.143

<sup>12</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), h. 46.

peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Belajar belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.<sup>13</sup>

Pembelajaran *cooperative learning* sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk social yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan akan melatih peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Mereka juga akan belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Jadi, model pembelajaran *cooperative learning* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok terdiri dari 4-5 orang, heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada kontrol dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi.

#### 4. Kelebihan model pembelajaran *cooperative learning*

Kelebihan dari *cooperative learning* menurut Shoimin, sebagaimana yang dikutip Erwin Widiasmoro, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan harga diri tiap individu;
- b. Penerimaan terhadap perbedaan individu yang lebih besar sehingga konflik antar pribadi berkurang;

---

<sup>13</sup>Erwin Widiasmoro, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 195.

- c. Sikap apatis berkurang;
  - d. Pemahaman yang lebih mendalam dan retensi atau penyimpanan lebih lama;
  - e. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, dan toleransi;
  - f. *Cooperative learning* dapat mencegah keagresifan dalam sistem kompetisi dan keterasingan dalam sistem individu tanpa mengorbankan aspek kognitif;
  - g. Meningkatkan kemajuan belajar (pencapaian akademik);
  - h. Meningkatkan kehadiran peserta dan sikap yang lebih positif;
  - i. Menambah motivasi dan percaya diri;
  - j. Menambah rasa senang berada di tempat belajar serta menyenangkan teman-teman sekelasnya;
  - k. Mudah diterapkan dan tidak membutuhkan biaya yang mahal.<sup>14</sup>
5. Kekurangan model pembelajaran *cooperative learning*

Sedangkan kekurangan dari *cooperative learning* adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan yang lain.
- b. Perasaan waswas pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik atau keunikan pribadi mereka karena harus menyesuaikan diri dengan kelompok.
- c. Banyak peserta didik yang takut bahwa pekerjaan tidak akan terbagi rata atau secara adil.

---

<sup>14</sup>Erwin Widiasmoro, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas ...*, h. 198.

## **B. *Outdoor Learning***

### 1. Pengertian *outdoor learning*

*Outdoor Learning* dikenal juga dengan berbagai istilah lain seperti *outdoor activities*, *outdoor study*, pembelajaran luar kelas atau pembelajaran lapangan. *Outdoor activities* atau disebut juga sebagai pembelajaran di luar kelas diartikan sebagai aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/ nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat petualangan serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.<sup>15</sup>

Pendidikan luar kelas tidak sekadar memindahkan pelajaran ke luar kelas, tetapi dilakukan dengan mengajak siswa menyatu dengan alam dan melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan melalui tahap-tahap penyadaran, pengertian, perhatian, tanggung jawab dan aksi atau tingkah laku. Aktivitas di luar kelas dapat berupa permainan, cerita, olahraga, eksperimen, perlombaan, mengenal kasus-kasus lingkungan di sekitarnya dan diskusi penggalan solusi, aksi lingkungan, dan jelajah lingkungan.

### 2. Kelebihan *outdoor learning*

Secara rinci, kelebihan *outdoor learning* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Peserta didik lebih termotivasi untuk belajar.
- b. Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

---

<sup>15</sup>Erwin Widiastoro, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas ...*, h. 80.

- c. Daya pikir peserta didik lebih berkembang
- d. Pembelajaran lebih menginspirasi peserta didik.
- e. Pembelajaran lebih menyenangkan.
- f. Lebih mengembangkan kreativitas guru dan peserta didik.
- g. Melatih peserta didik untuk dapat bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat.
- h. Kegiatan belajar lebih komunikatif.
- i. Lebih menyeimbangkan antara pencapaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.<sup>16</sup>

### 3. Kekurangan *outdoor learning*

Sedangkan kekurangan *outdoor learning* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Peserta didik kurang berkonsentrasi,
- b. Pengelolaan peserta didik akan lebih sulit terkondisi,
- c. Waktu akan banyak yang tersita (kurang tepat waktu),
- d. Penguatan konsep kadang terkontaminasi oleh peserta didik lain/kelompok lain,
- e. Guru kurang intensif dalam membimbing, dan
- f. Akan muncul minat yang semu.<sup>17</sup>

## C. Hasil Belajar

### 1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan,

---

<sup>16</sup>Erwin Widiasmoro, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas ...*, h. 91.

<sup>17</sup>Erwin Widiasmoro, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas ...*, h. 217.

pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis, yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar. Adapun hasil belajar tersebut meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik.<sup>18</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dalam perspektif pendidikan dinamai sebagai penguasaan terhadap beberapa indikator pada setiap Kompetensi Dasar (KD) yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan kata lain, siswa dianggap berhasil apabila memiliki kecakapan hidup (*life skills*) pada setiap bidang studi, yang kemudian dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.<sup>19</sup>

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Sukses Offset, 2010), h. 37.

<sup>19</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22.

<sup>20</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003), h. 213.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Bloom, sebagaimana dikutip Nana Sudjana, secara garis besar membagi hasil belajar menjadi 3 (tiga) ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, yang terdiri dari 6 (enam) aspek tipe hasil belajar.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, dan kebiasaan belajar.
- c. Ranah psikomotoris. Hasil belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.<sup>21</sup>

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor utama yaitu:

- a. Faktor dari dalam diri peserta didik

Faktor dari diri peserta didik terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan peserta didik besar sekali pengaruhnya

---

<sup>21</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar .....*, h. 22-31.

terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki peserta didik, ada juga faktor lain yang sangat berpengaruh, seperti motivasi belajar, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi dan faktor fisik maupun psikis.

b. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan inilah yang kemudian menunjukkan bahwa ada faktor lain dari luar diri peserta didik yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai peserta didik. Salah satu faktor lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah adalah tinggi rendahnya proses hasil belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.<sup>22</sup>

#### **D. Pendidikan Agama Islam**

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dalam praktiknya dapat dipahami sebagai “proses belajar mengajar”. Sedangkan Agama Islam dipahami sebagai objek pembelajaran yang dikenal dengan sebutan ilmu. Pendidikan Agama Islam berarti proses belajar mengajar tentang ilmu agama Islam.<sup>23</sup> HM. Arifin, sebagaimana yang dikutip Muhammad Daud Ali, menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam

---

<sup>22</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar .....*, h. 39.

<sup>23</sup>Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), h. 49.

hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>24</sup>

Pada mulanya ajaran Islam mempunyai visi dan misi, visi ajaran Islam yaitu: ”mempengaruhi umat manusia agar jiwa, perasaan dan pola pikirannya berubah sesuai ketentuan Allah dan Rasul-Nya, sehingga seluruh aspek kehidupannya dapat berubah ke arah yang lebih baik dari keadaan sebelumnya”. Dengan demikian, visi ajaran Islam adalah membawa rahmat bagi seluruh alam. Sedangkan misi ajaran Islam yaitu: mengangkat harkat dan martabat manusia, mempersatukan dan mendamaikan kehidupan manusia, mengeluarkan manusia dari kehidupan gelap gulita, mencerdaskan kehidupan manusia, mengubah kehidupan yang tercela menuju ke kehidupan beradab, dan menyempurnakan akhlak mulia, serta mencegah manusia dari berbuat kerusakan di muka bumi.<sup>25</sup>

## 2. Tujuan pelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik terhadap agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan Agama Islam merupakan langkah awal untuk mendidik peserta didik dengan pokok-pokok ajarannya untuk membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas

---

<sup>24</sup>Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam ...*, h. 51.

<sup>25</sup>Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam ...*, h. 61.

dalam pengetahuannya akan tetapi juga cerdas dalam spiritual keagamaan serta diimbangi dengan kecerdasan emosionalnya terhadap lingkungan.<sup>26</sup>

#### **E. Hasil Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yang merupakan skripsi dari peneliti lain, sebagai berikut :

1. Skripsi yang disusun Nuresti, yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI kelas V di SD Negeri 23 Arga Makmur”.<sup>27</sup> Dengan hasil penelitiannya, yaitu :
  - a. Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi kelompok pada mata pelajaran PAI, khususnya materi “Puasa Ramadhan” dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Ini terlihat pada siklus I diperoleh nilai rata-rata aktivitas guru 33 dengan kriteria baik dan pada siklus II meningkat menjadi 35 dengan kriteria baik. Sedangkan nilai rata-rata aktivitas siswa 36.5 pada siklus I dengan kriteria cukup dan terjadi peningkatan pada siklus II yaitu meningkatkan menjadi 40 dengan kriteria baik.
  - b. Penerapan model pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 23 Argamakmur yaitu dengan ketuntasan belajar klasikal pada siklus I 62.5% dan siklus II meningkat menjadi 83.3%.

---

<sup>26</sup>Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam ...*, h.78

<sup>27</sup> Nuresti, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI kelas V di SD Negeri 23 Arga Makmur*, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sarjana Pendidikan Islam, IAIN Bengkulu, 2012.

Perbedaannya yaitu penelitian di atas menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian di atas meneliti model pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi kelompok, sedangkan penelitian ini meneliti model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning*. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti mata pelajaran PAI.

2. Skripsi yang disusun Anggita Dwi Wardani, yang berjudul: “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Giving Questions Getting Answers* Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMAN 2 Yogyakarta”.<sup>28</sup> Dengan hasil penelitiannya yaitu:

- a. Ada perbedaan pengaruh penerapan model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers* menggunakan media audio visual terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif siswa kelas X SMAN 2 Yogyakarta berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan MANOVA yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,001 (\leq 0,05)$  sehingga hipotesis diterima.
- b. Model pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik adalah model pembelajaran diskusi, kemudian *Giving Questions and Getting Answers*, dan konvensional, sedangkan model pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar peserta

---

<sup>28</sup>Anggita Dwi Wardani, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Giving Questions Getting Answers Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMAN 2 Yogyakarta*, Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

didik adalah model pembelajaran *Giving Questions and Getting Answers*, kemudian diskusi dan konvensional.

Perbedaannya yaitu bahwa penelitian di atas meneliti motivasi dan hasil belajar kognitif siswa, sedangkan penelitian ini meneliti hasil belajar PAI siswa. Penelitian di atas meneliti model pembelajaran *giving questions getting answers* menggunakan media audio visual, sedangkan penelitian ini meneliti model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning*. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

3. Skripsi yang disusun Aan Syaiful Adhim, yang berjudul: “Hubungan Religiusitas Terhadap Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Boyolali”.<sup>29</sup> Dengan hasil penelitiannya yaitu:
  - a. Religiusitas siswa kelas XII SMAN 2 Boyolali tergolong pada kategori tinggi. Hal ini terbukti dari hasil penelitian bahwa yang mendapat nilai tinggi (A) sebanyak 31 responden atau 64,58 %; yang mendapat nilai cukup (B) sebanyak 17 responden atau 35,42 %; dan yang mendapat nilai rendah (C) sebanyak 0 responden atau 0 %.
  - b. Kedisiplinan belajar PAI siswa kelas XII SMA N 2 Boyolali tergolong pada kategori tinggi. Hal ini terbukti dari hasil penelitian bahwa yang mendapat nilai tinggi (A) sebanyak 28 responden atau 58,33 %; yang mendapat nilai sedang (B) sebanyak 17 responden atau 35,42 %; dan yang mendapat nilai rendah (C) sebanyak 3 responden atau 6,25 %.

---

<sup>29</sup>Aan Syaiful Adhim, *Hubungan Religiusitas Terhadap Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Boyolali*, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Salatiga, 2012.

c. Setelah data dianalisis menggunakan rumus teknik korelasi product moment dan diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,759 kemudian dikonsultasikan dengan tabel product moment dengan  $N = 48$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,284. Maka berarti  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $0,759 > 0,284$ ). Jadi ada hubungan yang signifikan antara religiusitas terhadap kedisiplinan belajar PAI siswa kelas XII SMA N 2 Boyolali.

Perbedaannya yaitu bahwa penelitian di atas meneliti hubungan religiusitas terhadap kedisiplinan belajar PAI Siswa Kelas XII SMA, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas VII SMP. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti mata pelajaran PAI.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Sebagaimana yang terjadi di Kelas VII SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, bahwa sebagian siswa kurang memfavoritkan pelajaran PAI dikarenakan pelajaran tersebut terasa membosankan bagi mereka. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa tidak fokus belajar sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal tersebut terbukti dengan rendahnya pencapaian nilai KKM pada pelajaran PAI yaitu 70. Hanya sebagian besar siswa yang telah mencapai nilai KKM pada pelajaran PAI.

Pada proses pembelajaran PAI di Kelas VII tersebut, terlihat bahwa proses pembelajaran lebih banyak diarahkan kepada proses penghafalan materi, cenderung menggunakan metode ceramah, walaupun kadang-kadang diselingi

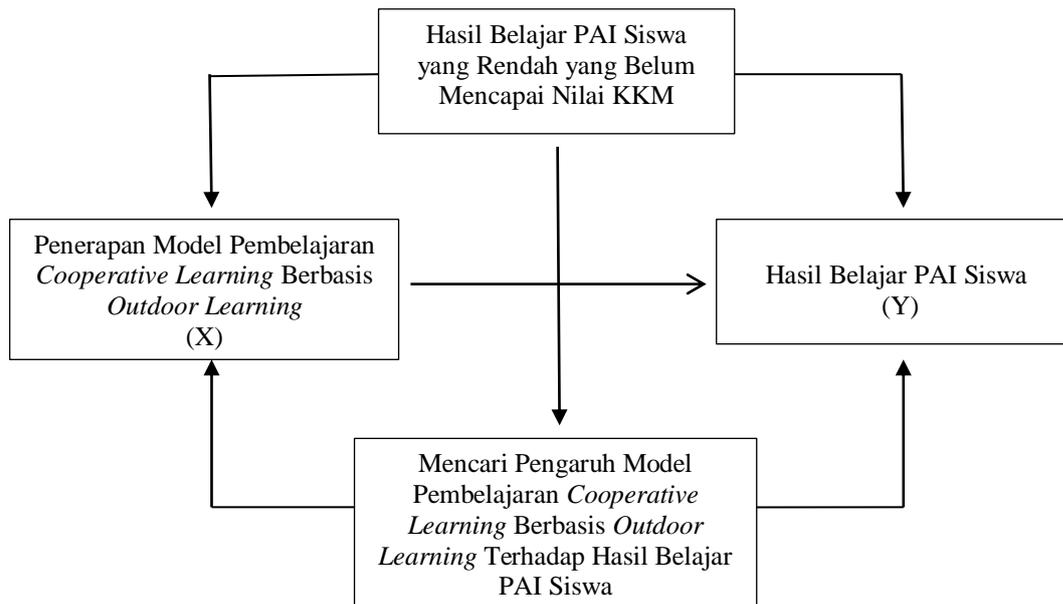
tanya jawab dan pemberian tugas. Siswa masih kurang dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran tersebut. Selama guru menjelaskan terlihat ada siswa yang sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya, ada siswa yang terlihat mengantuk, ada siswa yang mencoret-coret buku sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru. Guru juga tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu agar siswa menjadi tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran.

*Outdoor Learning* atau disebut juga sebagai pembelajaran di luar kelas diartikan sebagai aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat petualangan serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.<sup>30</sup> Pada penelitian ini *outdoor learning* akan dipadukan dengan *cooperative learning*. Kelebihan dari *cooperative learning* salah satunya yaitu dapat meningkatkan kemajuan belajar (pencapaian akademik) yakni hasil belajar siswa pada pelajaran PAI.

Dasar pemikiran di atas terangkum dalam kerangka berpikir penelitian ini yang dapat dilihat di bawah ini:

---

<sup>30</sup>Erwin Widiasmoro, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 80.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>31</sup> Hipotesis penelitian juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Selanjutnya hipotesis, tersebut akan

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 64.

diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.<sup>32</sup> Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP Berbasis Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP Berbasis Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

---

<sup>32</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), h. 77.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen (*Quasi Eksperimen*), yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Emzir menyatakan bahwa metode penelitian eksperimental merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Dalam studi eksperimental, peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi efek/pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat.<sup>33</sup>

Manipulasi variabel bebas merupakan salah satu karakteristik yang membedakan penelitian eksperimental dan metode penelitian lain. Variabel bebas, juga diacu sebagai variabel eksperimental, variabel penyebab, atau variabel perlakuan yang aktivitas atau karakteristiknya dipercaya membuat suatu perbedaan. Dalam penelitian pendidikan variabel yang biasa dimanipulasi termasuk metode pengajaran, jenis penguatan (*reinforcement*), pengaturan lingkungan belajar, jenis materi belajar, dan ukuran kelompok belajar. Variabel terikat, juga diacu sebagai variabel kriteria atau variabel pengaruh, yaitu hasil dari studi.

---

<sup>33</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), h. 63.

Menurut Sugiyono yang mengatakan bahwa, *Quasi Eksperimental* adalah jenis eksperimen yang mempunyai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Walaupun mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>34</sup> Selain mempunyai kelompok kontrol jenis penelitian eksperimen ini juga mempunyai kelas eksperimen. Kelas eksperimen ini yang nanti akan diberi perlakuan atau *treatment* yaitu penerapan model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* pada pelajaran PAI di Kelas VII SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen (*Quasi Eksperimen*) adalah penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka yang diperoleh langsung dari wilayah penelitian dengan menerapkan kelas eksperimen yang akan diberi perlakuan atau *treatment* pada saat penelitian dan menerapkan kelas kontrol.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kelas VII SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.
2. Waktu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 25 Oktober – 03 Desember 2019.

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 114.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.<sup>35</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>36</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Berikut ini tabel populasi dalam penelitian ini :

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII.A	18
2	VII.B	18
	<b>Jumlah</b>	<b>36 siswa</b>

Sumber Data : Arsip SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu Tahun 2019.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>37</sup> Sedangkan sampel dalam penelitian

---

102. <sup>35</sup>Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 61.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 64.

ini yaitu Kelas VII.A sebagai kelas eksperimen, dan Kelas VII.B sebagai kelas kontrol, dengan data yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII.A	9	9	18
2	Kelas VII.B	7	11	18
<b>Jumlah</b>				<b>36</b>

Sumber Data : Arsip SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu Tahun 2019.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

##### 1. Observasi

Observasi adalah seluruh aktivitas yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan dan melengkapi data penelitian.<sup>38</sup> Observasi dapat digunakan untuk menilai penampilan guru dalam mengajar, suasana kelas, dan hubungan guru dengan siswa. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung, maksudnya pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.<sup>39</sup>

##### 2. Tes

Tes diberikan kepada anggota sampel penelitian. Adapun yang dimaksud dengan tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat

---

<sup>38</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 179.

<sup>39</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 85.

yang lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>40</sup> Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam pilihan ganda yang terdiri dari 25 butir soal dengan 4 (empat) alternatif jawaban.

Adapun metode tes yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu *pretest* dan *post test*. *Pretest* adalah tes yang dilakukan sebelum poses belajar mengajar dimulai, sedangkan *post test* adalah tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. *Pretest* ini ditunjukkan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai sampel penelitian. Hasil *pretest* ini nanti akan dianalisis dengan inferensial berupa uji homogenitas dan uji normalitas data. Uji homogenitas dan normalitas ini nantilah yang menjadi acuan bisa atau tidaknya penelitian ini dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Setelah itu dilakukan *post test*, *post test* ini diberikan kepada sampel setelah percobaan dilakukan.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal-soal tes berupa pertanyaan tentang materi pelajaran PAI. Tes yang diberikan berupa soal *pre test* kepada kedua kelas sampel, serta soal *post test* kepada kedua kelas sampel.

- a. Skala tes. Tes terdiri dari 25 soal latihan, jika semua soal jawabannya benar, maka siswa akan mendapatkan nilai 100.
- b. Skor tes. Tiap tes mempunyai skor 4 poin.
- c. Bentuk tes yaitu objektif dengan memakai penilaian skala *Likert*.

---

<sup>40</sup>Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Sukses Offset, 2010), h. 92.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan tes berupa soal pilihan ganda. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Soal Tes**

No	Materi Pokok	Soal Nomor
1.	Menjelaskan pengertian iman kepada Allah.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 18, 19, 20
2.	Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta.	7, 8, 9, 10, 11, 22, 23
3.	Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan Nya.	12, 13, 14, 15, 17, 24, 25
4.	Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli.	16, 21

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>41</sup> Dokumentasi bisa berbentuk dalam tulisan, gambar, ataupun dalam bentuk karya monumental. Terkait dengan penelitian yang dilakukan di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, maka penulis akan menyajikan dokumentasi dalam bentuk foto-foto dan arsip selama melakukan penelitian.

## E. Uji Coba Instrumen Penelitian

### 1. Uji validitas data

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.<sup>42</sup> Validitas instrumen adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 326.

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 167.

pengukur mampu mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>43</sup>

Untuk menganalisis tingkat validitas item angket dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$n$  = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$  = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$  = total jumlah dari variabel Y

$\sum x^2$  = kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum y^2$  = kuadrat dari total jumlah Variabel Y

$\sum xy$  = hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan Variabel Y

Peneliti menggunakan rumus di atas secara manual pada item soal tes nomor 1, sedangkan nomor lainnya diuji menggunakan SPSS 16.<sup>44</sup> Setelah menghitung uji validitas instrumen menggunakan rumus product moment kemudian mencari df dengan rumus df, kemudian langkah selanjutnya membandingkan antara r tabel dengan rhitung. Apabila rhitung

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 348.

<sup>44</sup> Singgih Santoso, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), h. 155-159.

$< r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan dinyatakan tidak valid. Begitupun sebaliknya bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah soal tes yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total soal tes tersebut. Uji coba instrumen pada penelitian ini adalah soal tes pelajaran PAI. Uji coba soal tes dilakukan di Kelas VII SMP Negeri 19 Kota Bengkulu yang merupakan sampel di luar sampel penelitian ini, dengan jumlah siswa yaitu 28 orang. Uji coba dengan 30 item pertanyaan/soal. Berikut adalah hasil perhitungan masing-masing variabel yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Pengujian Validitas Soal Tes Nomor 1**

<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	20	1	400	20
1	16	1	256	16
0	7	0	49	0
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	20	1	400	20
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	19	1	361	19
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25

1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
0	6	0	36	0
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
0	20	0	400	0
1	10	1	100	10
<b>25</b>	<b>643</b>	<b>25</b>	<b>15127</b>	<b>610</b>

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari :

$$\sum X = 25$$

$$\sum Y = 643$$

$$\sum X^2 = 25$$

$$\sum Y^2 = 15127$$

$$\sum XY = 610$$

Untuk mencari validitas item nomor 1 di atas, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment*, berikut hasil perhitungannya:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(28)(610) - (25)(643)}{\sqrt{\{(28)(25) - (25)^2\}\{(28)(15127) - (643)^2\}}} \\
 &= \frac{17080 - 16075}{\sqrt{(700-625).(423556-413449)}} \\
 &= \frac{1005}{\sqrt{(72).(10107)}} = \frac{1005}{\sqrt{727704}} \\
 &= \frac{1005}{853,06} = 0,643
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,643. Selanjutnya untuk mengetahui kevalidan soal tes di atas, dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus sebagai berikut :

$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 28 - 2 \\ &= 26 \end{aligned}$
--

Jika melihat nilai “r” tabel *product moment* dengan nilai “df” nya adalah 26 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,388. Sedangkan hasil dari  $r_{xy}$  adalah 0,643 yang ternyata nilainya lebih besar dibandingkan dengan “r” tabel. Maka dapat dibuat kesimpulan bahwa item soal nomor 1 di atas dinyatakan valid. Selanjutnya item soal 2 dan seterusnya akan dianalisa menggunakan *SPSS* versi 16, dengan hasil uji validitas soal tes secara keseluruhan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Soal Tes secara Keseluruhan**

No	Item Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	1	0,765	0,381	Valid
2	2	0,765	0,381	Valid
3	3	0,753	0,381	Valid
4	4	0,302	0,381	Tidak Valid
5	5	0,765	0,381	Valid
6	6	0,765	0,381	Valid
7	7	0,753	0,381	Valid
8	8	0,705	0,381	Valid
9	9	0,753	0,381	Valid
10	10	0,705	0,381	Valid
11	11	0,705	0,381	Valid
12	12	0,895	0,381	Valid
13	13	0,785	0,381	Valid

14	14	0,785	0,381	Valid
15	15	0,518	0,381	Valid
16	16	0,314	0,381	Tidak Valid
17	17	0,753	0,381	Valid
18	18	0,696	0,381	Valid
19	19	0,785	0,381	Valid
20	20	0,753	0,381	Valid
21	21	0,785	0,381	Valid
22	22	0,320	0,381	Tidak Valid
23	23	0,785	0,381	Valid
24	24	0,785	0,381	Valid
25	25	0,895	0,381	Valid
26	26	0,290	0,381	Tidak Valid
27	27	0,705	0,381	Valid
28	28	0,895	0,381	Valid
29	29	0,335	0,381	Tidak Valid
30	30	0,705	0,381	Valid

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah item soal tes yang dinyatakan valid yaitu 25 item soal, sedangkan 5 item soal dinyatakan tidak valid. Untuk itu 25 item soal yang dinyatakan valid digunakan menjadi soal post test siswa dengan diurut menjadi soal nomor 1 sampai soal nomor 25.

## 2. Uji reliabilitas data

Dalam persyaratan tes, reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.<sup>45</sup> Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Reliabilitas merujuk pada ketetapan alat tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Bila suatu alat

---

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 100.

pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Item yang diuji kedalam uji reliabilitas adalah item yang valid saja. Pengujian reliabilitas instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu teknik *Alfa Cronbach*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_i$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = mean kuadrat antara subyek  
 $\sum S_i^2$  = mean kuadrat kesalahan  
 $St^2$  = varians total.<sup>46</sup>

Berikut ini hasil uji reliabilitas instrumen soal tes mata pelajaran PAI pada Kelas VII. Sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, berikut adalah perhitungan varians total dan varians item dengan rumus :

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}$$

$$Si^2 = \frac{Jki}{n} - \frac{Jks}{n}$$

Keterangan :

- $Xt$  = Jumlah seluruh soal tes yang dijawab subyek  
 $Jki$  = Jumlah seluruh skor item  
 $Jks$  = Jumlah kuadrat subyek

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 365.

Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} St^2 &= \frac{15127}{28} - \frac{(643)^2}{28^2} \\ &= 540,25 - 527,36 = 12,89 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Si^2 &= \frac{643}{28} - \frac{16565}{28^2} \\ &= 22,17 - 19,69 = 2,48 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas, selanjutnya dimasukkan dalam rumus Alfa

Cronbach sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{28}{28-1} \cdot \left\{ 1 - \frac{2,48}{12,89} \right\} \\ &= \frac{28}{27} \cdot \{ 1 - 0,192 \} \\ &= 1,037 \cdot 0,808 = 0,84 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel “r” *product moment* dengan nilai “df” sebesar 26 pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,388 dan untuk 1% sebesar 0,496 maka hasil  $r_i$  yaitu 0,84 yang lebih besar dari koefisien “r” tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, maka dapat dinyatakan bahwa soal tes ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji komparatif (uji t). Sebelum data dianalisis menggunakan uji t, maka data harus diuji prasyarat terlebih dahulu, dimana uji tersebut adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

### 1. Uji homogenitas

Pada dasarnya uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada variasi antar kelompok. Untuk mengetahui homogen atau tidaknya suatu data maka digunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti tidak homogen.

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti homogen.

### 2. Uji normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam mencari normalitas instrumen, maka digunakan rumus uji Chi Kuadrat (hitung).

$$(x^2) = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-ft)^2}{ft}$$

Kriteria Pengujian:

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data tidak normal.

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data normal.

### 3. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian berikut adalah menggunakan uji komparatif yaitu uji t. Uji t adalah salah satu uji Statistik yang digunakan

untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (menyakinkan) dari dua buah mean sampel dari dua variabel yang dikomparatifkan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus hitung normal uji t dengan rumus *polled varians*. Adapun rumus dari uji t dengan *polled varians* adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2.r \left( \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} + \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

r = nilai korelasi  $X_1$  dengan  $X_2$

$n_1$  dan  $n_2$  = jumlah sampel

$\bar{x}_1$  = Rata-rata sampel ke-1

$\bar{x}_2$  = Rata-rata sampel ke-2

$S_1$  = Standar Deviasi sampel ke-1

$S_2$  = Standar Deviasi sampel ke-2

$S_1^2$  = Varius sampel ke-1

$S_2^2$  = Varius sampel ke-2.<sup>47</sup>

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah :

- 1) Bila sama dengan atau lebih besar dari maka hipotesis nol (0) ditolak, yang bearti ada perbedaan yang signifikan.
- 2) Bila lebih kecil dari maka hipotesis nol (0) diterima, yang bearti tidak ada perbedaan yang signifikan.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 122.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

##### 1. Sejarah SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis pesantren yang berada di Kota Bengkulu yang dibawah naungan Yayasan Semarak Bengkulu. SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu berdiri pada tahun 1989 yang dipimpin langsung oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam (Ditjen Pendis), lebih khusus lagi di bawah pembinaan Direktorat Pembinaan Madrasah (Ditbin Madrasah).<sup>48</sup>

##### 2. Profil SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu berdiri tahun 1989. SMP BP Pondok Pesantren Pancasila beralamat di Jalan Rinjani Jembatan Kecil, Kelurahan Singaran Pati, Provinsi Bengkulu, Kode Pos 38224. NPSN Sekolah: 10702531. Nilai Akreditasi Sekolah: Baik (B). Kategori Sekolah: SPM. Status kepemilikan tanah sekolah: Wakaf. Luas tanah: 2500 m<sup>2</sup>. Email: smp.pancasila89@gmail.com. SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu saat ini dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Wahyuddin, S.Pd.I.<sup>49</sup>

##### 3. Visi dan Misi SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

---

<sup>48</sup> Arsip SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu tahun 2019.

<sup>49</sup> Arsip SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu tahun 2019.

a. Visi Sekolah

“Mempersiapkan seluruh peserta didik menjadi generasi yang beriman, bertaqwa dan berbudaya, serta unggul dalam mutu dengan memperhatikan perkembangan zaman”.

b. Misi Sekolah

- 1) Ikut serta menciptakan nilai yang religius yang membawa anak pada beriman bertaqwa dan berbakti kepada tuhan yang maha esa.
- 2) Mengupayakan terselenggaranya pendidikan iman dan taqwa yang nyata.
- 3) Mengupayakan pendidikan yang membantu peserta didik pekerti luhur sehingga menjadi manusia yang berbudaya.
- 4) Menciptakan suasana yang kondusif, aman dan bersahabat.
- 5) Memenuhi tugas panggilan sebagai seorang guru dengan penuh tanggung jawab penuh pengorbanan.
- 6) Memberi perhatian khusus pada anak yang mengalami hambatan dalam belajar.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Memanfaatkan fasilitas agar proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas.

3) Mengkondisikan siswa/santri agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.<sup>50</sup>

4. Data Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2019-2020 memiliki data Kepala Sekolah, Tenaga Guru dan Tenaga Kependidikan, dengan data berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Data Kepala Sekolah**  
**SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu**  
**Tahun Ajaran 2019-2020**

No	Jabatan	Nama	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja (Thn)
1	Kepala Sekolah	Wahyuddin, S.Pd.I	S1	9
2	Wakil kepala Sekolah I	Zamriyan Toni, S.Pd.I	S1	3
3	Wakil kepala Sekolah II	Setra Anggoro, S.Pd	S1	5
4	Wakil kepala Sekolah III	Emi Liyanti, S.Pd	S1	12

Sumber : Arsip SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu tahun 2019.

**Tabel 4.2**  
**Data Tenaga Guru**  
**SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu**  
**Tahun Ajaran 2019-2020**

No	Guru Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir			Belum S1/D4	JML 5+6
		S1/D4/Akta IV/S2/S3				
		Sesuai	T.Sesuai	Jumlah		
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pendidikan agama	1	-	1	-	1
2.	B. Indonesia	1	-	1	-	1
3.	Matematika	1	-	1	-	1

<sup>50</sup> Arsip SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu tahun 2019.

4.	IPA	1	-	1	-	1
5.	Bahasa Inggris	1	-	1	-	1
6.	IPS	1	-	1	-	1
7.	Penjaskes	1	-	1	-	1
8.	Seni Budaya	1	-	1	-	1
9.	PPKN	1	-	1	-	1
10.	Prakarya/TIK	1	-	1	-	1
11.	Keterampilan	1	-	1	-	1
12.	BK	1	-	1	-	1
13	Terjemah/Tasir	1	-	1	-	1
14	Tareh	1	-	1	-	1
15	Bahasa Arab	1	-	1	-	1
16	Fiqih	1	-	1	-	1
17	Nahwu/Shorof	1	-	-	1	1
18	Hadits	1	-	1	-	1
19	Mulok	1	-	-	1	1
20	Qiro'atul Kutub	-	1	1	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>1</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>20</b>

Sumber : Arsip SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu tahun 2019.

**Tabel 4.3**  
**Data Tenaga Kependidikan**  
**SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu**  
**Tahun Ajaran 2019-2020**

No	Jenis Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung dan Kualifikasi Kependidikannya			Jumlah
		SD/SMP/SMA	D1/D2/D3 Sarmud	S1/S2/S3	
1	Tata Usaha	-	1	1	2
2	Perpustakaan	-	-	1	1
3	Laboran IPA	-	-	1	1
4	Teknisi Komputer	-	1	-	1
5	Laboran Lab.Bahasa	-	-	-	-
6	PTD (Pendidikan Teknologi Dasar )	-	-	-	-
7	Kantin	1	-	-	1

8	Penjaga Sekolah	1	-	-	1
9	Tukang Kebun	1	-	-	1
10	Keamanan	-	-	-	-
11	Lainnya	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>8</b>

Sumber : Arsip SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu tahun 2019.

#### 5. Data Siswa SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu

Keadaan siswa di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2019-2020 berjumlah 75 orang siswa, dengan data berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Data Jumlah Siswa**  
**SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu**  
**Tahun Ajaran 2019-2020**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	16	20	36
2	VIII	7	9	16
3	IX	11	12	23
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>41</b>	<b>75</b>

Sumber : Arsip SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu tahun 2019.

### B. Deskripsi Data Penelitian Kelas Eksperimen

#### 1. Hasil *Pre test* dan *Post test* Kelas VII.A

Hasil nilai *pre test* dan *post test* siswa Kelas VII.A SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu yang menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning*, sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Kelas VII.A**  
**(Kelas Eksperimen)**

No.	Nama Siswa	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Andri Aji S.	72	92
2	Ceyla Disa Putri	64	72
3	Dani Adrian	72	80
4	Dela Mulia Citra	60	80
5	Dopiyo Pernando Hose	68	76
6	Fasha	80	92
7	Gabriella	72	80
8	Hacri Julike Maisyah Putri	80	100
9	Jankinho	60	72
10	Khansa Zakiyah Lutfi	68	80
11	Ragil Laksono Aji	68	76
12	Reza Afriansyah	60	80
13	Sakinah Putri Tilawah	64	80
14	Sanel	76	84
15	Syakila Riski Juniarsih	64	80
16	Yona Putri Angez	60	72
17	Yolanda Putri	68	80
18	Ziyyan Drajat	60	76
<b>Jumlah</b>		<b>1216</b>	<b>1452</b>

Selanjutnya hasil tes siswa Kelas VII.A di atas dimasukkan ke dalam

tabel tabulasi frekuensi guna mencari mean rata-rata, sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Perhitungan Mean *Pre Test* dan *Post Test* Siswa Kelas VII.A**  
**(Kelas Eksperimen)**

Frekuensi	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
	X	Fx	X	Fx
60	5	300	-	-
64	3	192	-	-
68	4	272	-	-
72	3	216	3	216
76	1	76	3	228
80	2	160	8	640
84	-	-	1	84
92	-	-	2	184
100	-	-	1	100
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>1216</b>	<b>18</b>	<b>1452</b>

Penjelasan :

$$\text{Mean Pre test: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1216}{18} = 67,56$$

$$\text{Mean Post test: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1452}{18} = 80,67$$

## 2. Hasil Uji Hipotesis *Pre test* dan *Post test* Kelas VII.A

Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis nilai *pre test* dan *post test* siswa Kelas VII.A SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu yang menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning*, sebagai berikut :

### a. Hasil *Pre test*

*Pre test* ini dilaksanakan sebelum peneliti menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* pada Kelas VII.A SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. *Pre test* ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum peneliti menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* pada pembelajaran PAI. Adapun hasil *pre test* yang dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Kemampuan *Pre Test* Siswa Kelas VII.A**

No	X	X <sup>2</sup>	x	x <sup>2</sup>
1	72	5184	10,76	115,7776
2	64	4096	2,76	7,6176
3	72	5184	10,76	115,7776
4	60	3600	-1,24	1,5376
5	68	4624	6,76	45,6976
6	80	6400	18,76	351,9376

7	72	5184	10,76	115,7776
8	80	6400	18,76	351,9376
9	60	3600	-1,24	1,5376
10	68	4624	6,76	45,6976
11	68	4624	6,76	45,6976
12	60	3600	-1,24	1,5376
13	64	4096	2,76	7,6176
14	76	5776	14,76	217,8576
15	64	4096	2,76	7,6176
16	60	3600	-1,24	1,5376
17	68	4624	6,76	45,6976
18	60	3600	-1,24	1,5376
	<b>1216</b>	<b>82912</b>	<b>113,68</b>	<b>1482,40</b>

Langkah selanjutnya data di atas dibuat standar deviasinya dengan mean rata-rata 67,56. Adapun perhitungannya yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1482,40}{18}} = \sqrt{82,36} = 9,08$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 67,56 + 9,08 = 76,64 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 67,56 - 9,08 = 58,48 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

**Tabel 4.8**  
**Frekuensi Nilai *Pre Test* Siswa Kelas VII.A**

No	Nilai <i>Pre Test</i>	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	76,65 ke atas	Atas/tinggi	2	11,10 %
2	58,48 – 76,64	Tengah/sedang	16	88,90 %
3	58,47 ke bawah	Bawah/rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis data di atas, dapat dibuat kesimpulan bahwa nilai siswa Kelas VII.A SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu pada saat *pre test* yaitu: 2 orang siswa di kelompok atas/tinggi (sebesar 11,10 %), 16 orang siswa di kelompok tengah/sedang (sebesar 88,90 %), dan tidak ada siswa di kelompok bawah/rendah (sebesar 0 %).

b. Hasil *Post test*

*Post test* ini dilakukan setelah peneliti menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* pada pembelajaran PAI di Kelas VII.A SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Adapun hasil *post test*nya, yaitu:

**Tabel 4.9**  
**Kemampuan *Post Test* Siswa Kelas VII.A**

No	X	X <sup>2</sup>	x	x <sup>2</sup>
1	92	8464	16,56	274,2336
2	72	5184	-3,44	11,8336
3	80	6400	4,56	20,7936
4	80	6400	4,56	20,7936
5	76	5776	0,56	0,3136
6	92	8464	16,56	274,2336
7	80	6400	4,56	20,7936
8	100	10000	24,56	603,1936
9	72	5184	-3,44	11,8336
10	80	6400	4,56	20,7936
11	76	5776	0,56	0,3136
12	80	6400	4,56	20,7936
13	80	6400	4,56	20,7936

14	84	7056	8,56	73,2736
15	80	6400	4,56	20,7936
16	72	5184	-3,44	11,8336
17	80	6400	4,56	20,7936
18	76	5776	0,56	0,3136
	<b>1452</b>	<b>188068</b>	<b>94,08</b>	<b>1425,34</b>

Langkah selanjutnya data di atas dibuat standar deviasinya dengan mean rata-rata 80,67. Adapun perhitungannya yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1425,34}{18}} = \sqrt{79,18} = 8,90$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 79,18 + 8,90 = 88,08 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 79,18 - 8,90 = 70,28 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

**Tabel 4.10**  
**Frekuensi Nilai *Post Test* Siswa Kelas VII.A**

No	Nilai <i>Post Test</i>	Katagori	Frekuensi	%
1	88,09 ke atas	Atas/tinggi	3	16,67 %
2	70,28 – 88,08	Tengah/sedang	15	83,33 %
3	70,27 ke bawah	Bawah/rendah	0	0 %
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis data di atas, dapat dibuat kesimpulan bahwa frekuensi nilai *post test* pada Kelas VII.A SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, yaitu: 3 orang siswa di kelompok atas/tinggi (sebesar 16,67 %), 15 orang siswa di kelompok tengah/sedang (sebesar

83,33 %), dan tidak ada siswa di kelompok bawah/rendah (sebesar 0 %).

### C. Deskripsi Data Penelitian Kelas Kontrol

#### 1. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Kelas VII.B

Hasil nilai *pre test* dan *post test* siswa Kelas VII.B SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu yang menerapkan metode ceramah yang biasa diterapkan guru, sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Kelas VII.B**  
**(Kelas Kontrol)**

No.	Nama Siswa	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Alvian Dratama Syaputra	64	72
2	Angelina Carissa Foenda	64	64
3	Chalissa Nuradiva Sudarta	72	76
4	Dzaky Althofa Mumtaz	60	64
5	Fadhlan Mursyid Al-Akif	72	76
6	Farhan Prayogi	60	60
7	Hafidz Wiradharma	72	72
8	Iman Al-Farezi	60	64
9	Miftah Fabhi Athallah	64	72
10	Milli Kirani Sabillah	60	60
11	Natasya Aulia	76	80
12	Nur'aini Lathifah	64	72
13	Raisya Ghina Fadhilah Putri	60	72
14	Salwa Syifa Hanina	68	76
15	Sakha Khalisha Manggurai	72	76
16	Salsabila Azka Wirman	60	68
17	Wildan Muhaladun	64	68
18	Zahwa Nurfadhillah	76	82
<b>Jumlah</b>		<b>1188</b>	<b>1274</b>

Selanjutnya hasil tes siswa Kelas VII.B di atas dimasukkan ke dalam tabel tabulasi frekuensi guna mencari mean rata-rata, yaitu:

**Tabel 4.12**  
**Perhitungan Mean *Pre Test* dan *Post Test* Siswa VII.B**  
**(Kelas Kontrol)**

Frekuensi	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
	X	Fx	X	Fx
60	6	360	2	120
64	5	320	3	192
68	1	68	2	136
72	4	288	5	360
76	2	152	4	304
80	-	-	1	80
82	-	-	1	82
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>1188</b>	<b>18</b>	<b>1274</b>

Penjelasan :

$$\text{Mean } \textit{Pre test}: \bar{X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1188}{18} = 66,00$$

$$\text{Mean } \textit{Post test}: \bar{X} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1274}{18} = 70,78$$

2. Hasil Uji Hipotesis *Pre Test* dan *Post Test* Kelas VII.B

Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis nilai *pre test* dan *post test* siswa Kelas VII.B SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, sebagai berikut :

a. Hasil *Pre test*

*Pre test* pada Kelas VII.B (Kelas Kontrol) ini dilakukan sebagai bahan perbandingan dengan Kelas VII.A (Kelas Eksperimen). Pada kelas ini, *pre test* dan *post test* dilakukan dengan menerapkan metode ceramah yang biasa diterapkan guru.

**Tabel 4.13**  
**Kemampuan *Pre Test* Siswa Kelas VII.B**

No	X	X <sup>2</sup>	x	x <sup>2</sup>
1	64	4096	-3,58	12,8164
2	64	4096	-3,58	12,8164
3	72	5184	4,42	19,5364
4	60	3600	-7,58	57,4564
5	72	5184	4,42	19,5364
6	60	3600	-7,58	57,4564
7	72	5184	4,42	19,5364
8	60	3600	-7,58	57,4564
9	64	4096	-3,58	12,8164
10	60	3600	-7,58	57,4564
11	76	5776	8,42	70,8964
12	64	4096	-3,58	12,8164
13	60	3600	-7,58	57,4564
14	68	4624	0,42	0,1764
15	72	5184	4,42	19,5364
16	60	3600	-7,58	57,4564
17	64	4096	-3,58	12,8164
18	76	5776	8,42	70,8964
	<b>1188</b>	<b>78992</b>	<b>-28,92</b>	<b>628,94</b>

Langkah selanjutnya data di atas dibuat standar deviasinya dengan mean rata-rata 66,00. Adapun perhitungannya yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{628,94}{18}} = \sqrt{34,94} = 5,91$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 66,00 + 5,91 = 71,91 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 66,00 - 5,91 = 60,09 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

**Tabel 4.14**  
**Frekuensi Nilai *Pre Test* Siswa Kelas VII.B**

No	Nilai <i>Pre Test</i>	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	71,92 ke atas	Atas/tinggi	6	33,33 %
2	60,09 – 71,91	Tengah/sedang	6	33,33 %
3	60,08 ke bawah	Bawah/rendah	6	33,34 %
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis data di atas, dapat dibuat kesimpulan bahwa nilai *pre test* siswa Kelas VII.B SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, yaitu: 6 orang siswa di kelompok atas/tinggi (sebesar 33,33 %), 6 orang siswa di kelompok tengah/sedang (sebesar 33,33 %), dan 6 orang siswa di kelompok bawah/rendah (sebesar 33,34 %).

b. Hasil *Post test*

*Post test* ini dilakukan setelah menerapkan metode ceramah yang biasa diterapkan guru pada pelajaran PAI. Adapun hasil *post test*-nya sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Kemampuan *Post Test* Siswa Kelas VII.B**

No	X	X <sup>2</sup>	x	x <sup>2</sup>
1	72	5184	-0,48	0,2304
2	64	4096	-8,48	71,9104
3	76	5776	3,52	12,3904
4	64	4096	-8,48	71,9104
5	76	5776	3,52	12,3904
6	60	3600	-12,48	155,7504
7	72	5184	-0,48	0,2304
8	64	4096	-8,48	71,9104
9	72	5184	-0,48	0,2304

10	60	3600	-12,48	155,7504
11	80	6400	7,52	56,5504
12	72	5184	-0,48	0,2304
13	72	5184	-0,48	0,2304
14	76	5776	3,52	12,3904
15	76	5776	3,52	12,3904
16	68	4624	-4,48	20,0704
17	68	4624	-4,48	20,0704
18	82	6724	9,52	90,6304
	<b>1274</b>	<b>91884</b>	<b>-30,64</b>	<b>765,27</b>

Langkah selanjutnya data di atas dibuat standar deviasinya dengan mean rata-rata sebesar 70,78 dengan perhitungannya yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{765,27}{18}} = \sqrt{42,52} = 6,52$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 70,78 + 6,52 = 77,30 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 70,78 - 6,52 = 64,26 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

**Tabel 4.16**  
**Frekuensi Nilai *Post Test* Siswa Kelas VII.B**

No	Nilai <i>Post Test</i>	Katagori	Frekuensi	%
1	77,31 ke atas	Atas/tinggi	2	11,11 %
2	64,26 – 77,30	Tengah/sedang	11	61,11 %
3	64,25 ke bawah	Bawah/rendah	5	27,78 %
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis data di atas, dapat dibuat kesimpulan bahwa nilai *post test* siswa Kelas VII.B SMP BP Pondok Pesantren Pancasila

Kota Bengkulu, yaitu: 2 orang siswa di kelompok atas/tinggi (sebesar 11,11 %), 11 orang siswa di kelompok tengah/sedang (sebesar 61,11 %), dan 5 orang siswa di kelompok bawah/rendah (sebesar 27,78 %).

#### D. Analisis Data Penelitian

##### 1. Uji Prasyarat Data

###### a. Uji normalitas data

Untuk melakukan uji normalitas data variabel terlebih dahulu dilakukan tabulasi skor total. Dari tabulasi nilai *post test*, selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan Chi Kuadrat ini, jumlah kelas interval ditetapkan = 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada Kurve Normal Baku.
- 2) Menentukan panjang kelas interval.

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 \text{ (Jumlah kelas interval)}} \\ &= \frac{100 - 60}{6} = 6,67 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

- 3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat hitung.

**Tabel 4.17**  
**Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data**  
**Dengan Chi Kuadrat**

Interval	$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
67 – 73	3	2	1	1	0,5

74 – 80	11	2	9	81	40,5
81 – 87	1	6	-5	25	4,17
88 – 94	2	6	-4	16	2,67
95 – 101	1	2	-1	1	0,5
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>124</b>	<b>48,3</b>

Keterangan:

$f_o$  = Frekuensi/Jumlah data hasil *posttest*

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan (persentase luas tiap bidang dikalikan dengan n)

$f_o - f_h$  = Selisih data  $f_o$  dengan  $f_h$

- 4) Menghitung  $f_h$  (frekuensi yang diharapkan)
  - a) Baris pertama dari atas  $13,53 \times 18 = 2,44$  dibulatkan menjadi 2
  - b) Baris kedua dari atas  $13,53\% \times 18 = 2,44$  dibulatkan menjadi 2
  - c) Baris ketiga dari atas  $34,13\% \times 18 = 6,14$  dibulatkan menjadi 6
  - d) Baris keempat dari atas  $34,13\% \times 18 = 6,14$  dibulatkan menjadi 6
  - e) Baris kelima dari atas  $13,53\% \times 18 = 2,44$  dibulatkan menjadi 2
- 5) Memasukkan harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$ , sekaligus menghitung  $(f_o - f_h)^2$  dan  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  adalah Chi Kuadrat ( $X^2$ ) hitung.

6) Membandingkan harga Chi Kuadrat Hitung dengan Chi Kuadrat Tabel. Bila harga Chi Kuadrat Hitung lebih kecil dari pada harga Chi Kuadrat Tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Dalam perhitungan ditemukan Chi Kuadrat Hitung 48,3. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat Tabel dengan dk (derajat kebebasan)  $18-1 = 17$ . Berdasarkan Tabel Chi Kuadrat, dapat diketahui bahwa bila  $dk = 17$  dan kesalahan yang ditetapkan = 1%, maka harga Chi Kuadrat Tabel = 33,409. Karena harga Chi Kuadrat Hitung (48,3) lebih kecil dari harga Chi Kuadrat Tabel (33,409), maka distribusi data nilai statistik 18 siswa tersebut dapat dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji homogenitas varians (kuadrat dari simpangan baku)

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Untuk menentukan rumus *t-test*, akan dipilih untuk pengajuan hipotesis, maka perlu diuji dulu varians kedua sample homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F, yaitu:

- 1) Mencari varians  $S_1^2$  yaitu simpangan baku nilai *post test* Kelas VII.A, yaitu:

$$\begin{aligned} S_1^2 &= S_1 \times S_1 \\ &= 8,90 \times 8,90 \\ &= 79,21 \end{aligned}$$

- 2) Mencari varians  $S_2^2$  yaitu simpangan baku nilai *post test* Kelas VII.B, yaitu:

$$\begin{aligned} S_2^2 &= S_2 \times S_2 \\ &= 6,52 \times 6,52 \\ &= 42,51 \end{aligned}$$

Setelah mencari varians simpangan baku nilai *post test* Kelas VII.A dan Kelas VII.B, kemudian dihitung varians-nya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ &= \frac{79,21}{42,51} \\ &= 1,863 \end{aligned}$$

Harga Fhitung perlu dibandingkan dengan Ftabel, dengan dk pembilang (18-1) dan dk penyebut (18-1). Berdasarkan dk pembilang 17 dan dk penyebut 17, dengan taraf kesalahan 5%, maka harga Ftabel adalah 2,11. Karena Fhitung lebih kecil dari Ftabel yaitu  $1,86 < 2,11$ , maka artinya varians dinyatakan homogen.

## 2. Uji Hipotesis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* dengan yang menerapkan metode ceramah yang biasa diterapkan guru pada pelajaran PAI di Kelas VII SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu yaitu dengan menggunakan rumus *Separated Varians*, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\&= \frac{80,67 - 70,78}{\sqrt{\frac{79,21}{18} + \frac{42,51}{18}}} \\&= \frac{9,89}{\sqrt{4,40 + 2,36}} \\&= \frac{9,89}{\sqrt{6,76}} = \frac{9,89}{2,60} = 3,80\end{aligned}$$

Nilai t di atas selanjutnya dibandingkan dengan  $dk = N_1 + N_2 - 2 = 18 + 18 - 2 = 34$ . Dengan  $dk = 34$ , dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%, maka  $t_{\text{tabel}} = 2,02$ . Dengan demikian,  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,80 > 2,02$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.

## E. Pembahasan Penelitian

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.<sup>51</sup> Merujuk pemikiran Joyce, sebagaimana dikutip Agus Suprijono, bahwa fungsi model pembelajaran yaitu guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide.<sup>52</sup> Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Pembelajaran *cooperative learning* sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan akan melatih peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggung jawab. Mereka juga akan belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.<sup>53</sup> Model pembelajaran *cooperative learning* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok terdiri dari 4-5 orang,

---

<sup>51</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.143

<sup>52</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), h. 46.

<sup>53</sup>Erwin Widiasmoro, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 195.

heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada kontrol dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi.

*Outdoor learning* atau disebut juga sebagai pembelajaran di luar kelas diartikan sebagai aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/ nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat petualangan serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.<sup>54</sup> Pendidikan luar kelas tidak sekadar memindahkan pelajaran ke luar kelas, tetapi dilakukan dengan mengajak siswa menyatu dengan alam dan melakukan beberapa aktivitas yang mengarah pada terwujudnya perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan melalui tahap-tahap kesadaran, pengertian, perhatian, tanggung jawab dan aksi atau tingkah laku. Aktivitas di luar kelas dapat berupa permainan, cerita, olahraga, eksperimen, perlombaan, mengenal kasus-kasus lingkungan di sekitarnya dan diskusi penggalan solusi, aksi lingkungan, dan jelajah lingkungan.

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP Berbasis Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP Berbasis Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

---

<sup>54</sup>Erwin Widiasmoro, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas ...*, h. 80.

Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu soal tes mata pelajaran PAI pada Kelas VII. Uji coba instrumen soal tes mata pelajaran PAI telah dilakukan di Kelas VII SMP Negeri 19 Kota Bengkulu dengan jumlah 28 siswa, yang merupakan kelas sampel uji coba di luar sampel penelitian ini. Peneliti melakukan uji coba di kelas tersebut dengan memberikan 30 item soal tes mata pelajaran PAI. Berdasarkan hasil dari uji coba soal tes pelajaran PAI menyimpulkan bahwa 25 item soal tes Kelas VII di SMP Berbasis Pesantren Pancasila Kota Bengkulu dinilai valid dan terbukti reliabel.

Soal *post test* yang terdiri 25 item soal tersebut, peneliti berikan kepada siswa Kelas VII.A SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu sebagai kelas eksperimen setelah peneliti menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* sebanyak 4 kali pertemuan. Hasil *post test* yang telah diperoleh Kelas VII.A (kelas eksperimen) dengan nilai rata-rata sebesar 80,67. Sedangkan hasil *post test* Kelas VII.B sebagai kelas kontrol yang telah peneliti terapkan metode konvensional (ceramah) sebanyak 4 kali pertemuan dengan nilai rata-rata yaitu 70,78.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* di Kelas VII.A dan penerapan metode ceramah yang biasa diterapkan guru di Kelas VII.B pada mata pelajaran PAI di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu diperoleh hasil *post test* Kelas VII.A (kelas eksperimen) dengan nilai rata-rata sebesar 80,67 dan hasil *post test* Kelas VII.B (kelas kontrol) dengan nilai rata-rata yaitu 70,78 dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara yang menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning*

dengan yang menerapkan metode ceramah yang biasa diterapkan guru pada pelajaran PAI di Kelas VII, yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,80 > 2,02$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak.

Hasil penelitian tersebut di atas sesuai dengan kelebihan dari pembelajaran *cooperative learning* menurut Shoimin, sebagaimana yang dikutip Erwin Widiasmoro, diantaranya yaitu bahwa pemahaman siswa yang lebih mendalam dan retensi atau penyimpanan lebih lama, serta dapat meningkatkan kemajuan belajar (pencapaian akademik) siswa.<sup>55</sup> Sedangkan kelebihan dari pembelajaran *outdoor learning* diantaranya yaitu bahwa peserta didik lebih termotivasi untuk belajar, peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, lebih menyeimbangkan antara pencapaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dan daya pikir peserta didik lebih berkembang sehingga hasil belajar menjadi meningkat.<sup>56</sup>

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen (VII.A) yang menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* pada pembelajaran PAI nilai hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (VII.B) yang tidak menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning*. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP Berbasis Pesantren Pancasila Kota Bengkulu.

---

<sup>55</sup>Erwin Widiasmoro, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas ...*, h. 198.

<sup>56</sup>Erwin Widiasmoro, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas ...*, h. 91.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, dengan hasil uji hipotesis yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,80 > 2,02$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI siswa Kelas VII di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, diantaranya: motivasi belajar siswa yang tinggi pada proses pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning*, keaktifan siswa ketika proses pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning*, dan ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan pelajaran PAI.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu, peneliti memberikan saran-saran, sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah. 71

Motivasi dari Kepala Sekolah sangat diharapkan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar dengan melengkapi sarana dan prasarana agar guru dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan kreatif memanfaatkannya dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksimal.

2. Guru.

Hendaknya guru dalam menerapkan model pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan lebih maksimal lagi karena berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *cooperative learning* berbasis *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

3. Siswa.

Siswa hendaknya dalam mengikuti proses pembelajaran dapat lebih aktif lagi, baik dalam mata pelajaran PAI maupun dalam semua mata pelajaran sehingga hasil dan prestasi belajar siswa meningkat.

4. Peneliti lain

Bagi peneliti berikutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi rujukan dan pengembangan penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Ali, Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Fathurrohman, Pupuh, & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Leo, Sutanto, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mujib, Abdul, & Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sam's, Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Sukses Offset, 2010.
- Santoso, Singgih, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Suryani, Nunuk, & Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Widiasmoro, Erwin, *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

# LAMPIRAN

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah : SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu**

**Kelas : VII**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam**

**Semester : 1 (Satu)**

**Standar Kompetensi (Aqidah) : 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. melalui pemahaman sifat-sifat-Nya.**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat- sifat Allah.	Iman kepada Allah	1. Siswa membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan iman kepada Allah serta mempelajari arti dan kandungan isinya.	Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (Wujud).	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah dengan benar ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (Wujud)!	2 x 40 menit	-
			Membaca ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (Qidam, Baqa', Mukhalafatu lihawadits,	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah dengan fasih ayat-ayat al-Quran yang berkaitan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			Qiyamuhu binafsih, dan Wahdaniyyah).			dengan sifat Baqa'!		
			Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (Quadrat, Iradat, Ilmu, Hayyat, Sama', Bashar, dan Kalam).	Tes lisan	Unjuk kerja	1. Bacalah dengan fasih ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat 'ilm di bawah ini:  إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ		
<b>Karakter siswa yang diharapkan</b>			Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )  Tekun ( <i>diligence</i> ) Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )Berani ( <i>courage</i> )Ketulusan ( <i>Honesty</i> ) Integritas ( <i>integrity</i> ) Peduli ( <i>caring</i> ), Jujur ( <i>fairnes</i> ), Kewarganegaraan					
2.2 Menyebutkan arti ayat-ayat al-Quran yang	Iman kepada Allah	2. Siswa mencari ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan	1. Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (Wujud).	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Ayat al-Quran yang berbunyi:  إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ	2 x 40 menit	-

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
berkaitan dengan sifat-sifat Allah Swt.		sifat-sifat Allah Swt. dalam buku-buku tafsir lalu menuliskan artinya sehingga dapat menyebutkannya dengan benar.				<p>لأولى الألباب</p> <p>menunjukkan sifat Allah:</p> <p>a. Wujud</p> <p>b. Wahdaniyah</p> <p>c. Qudrah</p> <p>d. Iradah</p>		
			2. Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (Qidam, Baqa', Mukhalafatu lilhawadits, Qiyamuhu binafsih, dan Wahdaniyyah).	Tes tulis	Pilihan ganda	<p>1. Salah satu sifat Allah adalah Wahdaniyyah. Ayat yang terkait dengan sifat ini adalah:</p> <p>a. إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ</p> <p>b. وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ</p> <p>c. إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ</p> <p>d. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			3. Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (Quadrat, Iradat, Ilmu, Hayyat, Sama', Bashar, dan Kalam).	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Terjemahkan ayat yang terkait dengan sifat Kalam di bawah ini:  وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا		
<b>Karakter siswa yang diharapkan</b>			Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ), Tekun ( <i>diligence</i> ) , Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )					
2.3 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah Swt.	Iman kepada Allah	1. Siswa mengamati fenomena alam yang terjadi di lingkungan	Menjelaskan pengertian iman kepada Allah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian iman kepada Allah!	1 x 40 menit	-

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		sekitarnya untuk menemukan tanda-tanda kekuasaan Allah dan meyakini keberadaannya.	Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Lakukan survey tentang fenomena alam semesta sebagai bukti adanya Allah dalam satu minggu lalu buatlah laporannya!		
			Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-Nya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-Nya!		
			4. Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Carilah dalil naqli yang menunjukkan adanya Allah Swt.		
<b>Karakter siswa yang diharapkan</b>			Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ),Tekun ( <i>diligence</i> ),Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			Berani ( <i>courage</i> ),Ketulusan ( <i>Honesty</i> ),Integritas ( <i>integrity</i> ),Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )					
2.4 Menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah Swt.	Iman kepada Allah	3. Siswa berdiskusi bersama teman-temannya untuk menemukan perilaku yang mencerminkan keyakinan akan sifat-sifat Allah sehingga dapat diterapkannya dalam kehidupan	Menyerahkan diri kepada Allah dengan cara bertawakkal.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Menyerahkan diri kepada Allah setelah berusaha dengan sungguh-sungguh disebut:  a. sabar  b. ikhtiar  c. tawakkal  d. qana'ah	1 x 40 menit	-

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		sehari-hari.						
			Belajar giat untuk mendapatkan nikmat dan karunia Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan bahwa belajar dengan giat akan mendapatkan nikmat dan karunia Allah dan sebutkan bukti-bukti konkretnya!		
			Berbuat baik terhadap sesamanya dan tidak berbuat kerusakan di muka bumi.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis dengan topik bahwa berbuat baik dan tidak berbuat kerusakan di muka bumi akan membawa kedamaian dan kesejahteraan!		
<b>Karakter siswa yang diharapkan</b>			Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ), Tekun					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			( <i>diligence</i> ),Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ),Berani ( <i>courage</i> ),Ketulusan ( <i>Honesty</i> )  Integritas ( <i>integrity</i> ),Peduli ( <i>caring</i> ),Jujur ( <i>fairnes</i> )					

Bengkulu, ..... 2019

Guru Kelas

( \_\_\_\_\_ )

NIP. ....

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### (PRE TEST)

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: VII / 1</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman sifat-sifatNya</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 2.3 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah Swt.</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 X 40 menit (1 pertemuan)</b>

#### **Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menjelaskan pengertian iman kepada Allah.
- Siswa dapat menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta.
- Siswa dapat menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan Nya.
- Siswa dapat menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli.

#### **Karakter siswa yang diharapkan**

Dapat dipercaya ( *Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ), Berani ( *courage* ), Ketulusan ( *Honesty* ), Integritas ( *integrity*), Peduli ( *caring* ), Jujur ( *fairnes* ), Kewarganegaraan ( *citizenship* ).

#### **Materi Pembelajaran**

- Iman kepada Allah SWT

### **Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Diskusi
- Penugasan

### **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### ***Kegiatan Pendahuluan***

- Merapikan siswa, mengatur tempat duduk, berdo'a dan mengabsen (mengkondisikan anak).
- Guru bertanya kepada siswa mengenai keimanan kepada Allah SWT yang dirasakan siswa saat ini.
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya iman dan balasan Allah SWT kepada orang yang beriman.

#### ***Kegiatan Inti***

##### *1). Eksplorasi*

- Guru menjelaskan pengertian iman kepada Allah SWT dengan memaparkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah.
- Guru meminta salah satu siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an tentang sifat-sifat Allah SWT.

##### *2). Elaborasi*

- Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dengan membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok untuk melakukan diskusi kelompok;
- Tiap kelompok mendiskusikan tentang menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta dengan menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan Nya;
- Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar;
- Guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Guru meminta siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok.
- Guru meminta salah seorang perwakilan siswa tiap kelompok untuk membacakan laporan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

##### *3) Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### ***Kegiatan Penutup***

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

### **Sumber Belajar**

- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*
- LKS MGMP PAI
- Mushaf Al-Qur'an

### **Penilaian**

#### **Lembar Penilaian**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

#### **CATATAN :**

**Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.**

**Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.**

Bengkulu, ..... 2019

Mengetahui,  
Guru Kelas

Peneliti

\_\_\_\_\_

NIP. ....

.....

NIM. ....

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### KELAS EKSPERIMEN

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: VIIA / 1</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman sifat-sifatNya</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 2.3 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah Swt.</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 X 40 menit (4 pertemuan)</b>

#### Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian iman kepada Allah.
- Siswa dapat menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta.
- Siswa dapat menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan Nya.
- Siswa dapat menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli.

#### Karakter siswa yang diharapkan

Dapat dipercaya ( *Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ), Berani ( *courage* ), Ketulusan ( *Honesty* ), Integritas ( *integrity*), Peduli ( *caring* ), Jujur ( *fairnes* ), Kewarganegaraan ( *citizenship* ).

#### Materi Pembelajaran

- Iman kepada Allah SWT

### **Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Tanya jawab
- Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Berbasis *Outdoor Learning*

### **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### ***Kegiatan Pendahuluan***

- Merapikan siswa, mengatur tempat duduk, berdo'a dan mengabsen (mengkondisikan anak).
- Guru bertanya kepada siswa mengenai keimanan kepada Allah SWT yang dirasakan siswa saat ini.
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya iman dan balasan Allah SWT kepada orang yang beriman.

#### ***Kegiatan Inti***

##### **Pertemuan 1**

###### *1). Eksplorasi*

- Guru menjelaskan pengertian iman kepada Allah SWT dengan memaparkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah.
- Guru meminta salah satu siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an tentang sifat-sifat Allah SWT.

###### *2). Elaborasi*

- Guru meminta siswa untuk belajar di halaman sekolah;
- Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dengan membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok untuk melakukan diskusi kelompok;
- Tiap kelompok mendiskusikan tentang pengertian iman kepada Allah;
- Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar;
- Guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Guru meminta siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok.
- Guru meminta salah seorang perwakilan siswa tiap kelompok untuk membacakan laporan hasil diskusi kelompok.

###### *3) Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

## **Pertemuan 2**

### *1). Eksplorasi*

- Guru menjelaskan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta dengan memaparkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta.
- Guru meminta salah satu siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an tentang tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta.

### *2). Elaborasi*

- Guru meminta siswa untuk belajar di halaman sekolah;
- Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dengan membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok untuk melakukan diskusi kelompok;
- Tiap kelompok mendiskusikan tentang tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta;
- Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar;
- Guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Guru meminta siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok.
- Guru meminta salah seorang perwakilan siswa tiap kelompok untuk membacakan laporan hasil diskusi kelompok.

### *3) Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

## **Pertemuan 3**

### *1). Eksplorasi*

- Guru menjelaskan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan Nya dengan memaparkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan Nya.
- Guru meminta salah satu siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an tentang tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan Nya.

### *2). Elaborasi*

- Guru meminta siswa untuk belajar di halaman sekolah;

- Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dengan membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok untuk melakukan diskusi kelompok;
- Tiap kelompok mendiskusikan tentang tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan Nya;
- Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar;
- Guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Guru meminta siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok.
- Guru meminta salah seorang perwakilan siswa tiap kelompok untuk membacakan laporan hasil diskusi kelompok.

### 3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

## **Pertemuan 4**

### 1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan tanda-tanda adanya Allah dengan memaparkan ayat-ayat Al-Qur'an.
- Guru meminta salah satu siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an tentang tanda-tanda adanya Allah.

### 2). *Elaborasi*

- Guru meminta siswa untuk belajar di halaman sekolah;
- Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dengan membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok untuk melakukan diskusi kelompok;
- Tiap kelompok mendiskusikan tentang tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli;
- Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar;
- Guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Guru meminta siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok.
- Guru meminta salah seorang perwakilan siswa tiap kelompok untuk membacakan laporan hasil diskusi kelompok.

### 3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### ***Kegiatan Penutup***

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?
- Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal post test.

### **Sumber Belajar**

- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*
- LKS MGMP PAI
- Mushaf Al-Qur'an
- Lingkungan sekitar

### **Penilaian**

#### **Lembar Penilaian**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**CATATAN :**

**Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.**

**Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.**

Bengkulu, ..... 2019

Mengetahui,  
Guru Kelas

Peneliti

\_\_\_\_\_  
NIP. ....

.....  
NIM. ....

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### KELAS KONTROL

<b>Sekolah</b>	: SMP BP Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu
<b>Mata Pelajaran</b>	: Pendidikan Agama Islam
<b>Kelas / Semester</b>	: VIIB / 1
<b>Standar Kompetensi</b>	: 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman sifat-sifatNya
<b>Kompetensi Dasar</b>	: 2.3 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah Swt.
<b>Alokasi Waktu</b>	: 4 X 40 menit (4 pertemuan)

#### Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian iman kepada Allah.
- Siswa dapat menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta.
- Siswa dapat menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan Nya.
- Siswa dapat menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli.

#### Karakter siswa yang diharapkan

Dapat dipercaya ( *Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ), Berani ( *courage* ), Ketulusan ( *Honesty* ), Integritas ( *integrity*), Peduli ( *caring* ), Jujur ( *fairnes* ), Kewarganegaraan ( *citizenship* ).

### **Materi Pembelajaran**

- Iman kepada Allah SWT

### **Metode Pembelajaran**

- Ceramah
- Tanya jawab
- Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Berbasis *Outdoor Learning*

### **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

#### ***Kegiatan Pendahuluan***

- Merapikan siswa, mengatur tempat duduk, berdo'a dan mengabsen (mengkondisikan anak).
- Guru bertanya kepada siswa mengenai keimanan kepada Allah SWT yang dirasakan siswa saat ini.
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya iman dan balasan Allah SWT kepada orang yang beriman.

#### ***Kegiatan Inti***

##### **Pertemuan 1**

###### *1). Eksplorasi*

- Guru menjelaskan pengertian iman kepada Allah SWT dengan memaparkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah.
- Guru meminta salah satu siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an tentang sifat-sifat Allah SWT.

###### *2). Elaborasi*

- Guru meminta siswa untuk belajar di halaman sekolah;
- Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dengan membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok untuk melakukan diskusi kelompok;
- Tiap kelompok mendiskusikan tentang pengertian iman kepada Allah;
- Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar;
- Guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Guru meminta siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok.

- Guru meminta salah seorang perwakilan siswa tiap kelompok untuk membacakan laporan hasil diskusi kelompok.

### 3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

## **Pertemuan 2**

### 1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta dengan memaparkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta.
- Guru meminta salah satu siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an tentang tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta.

### 2). *Elaborasi*

- Guru meminta siswa untuk belajar di halaman sekolah;
- Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dengan membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok untuk melakukan diskusi kelompok;
- Tiap kelompok mendiskusikan tentang tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta;
- Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar;
- Guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Guru meminta siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok.
- Guru meminta salah seorang perwakilan siswa tiap kelompok untuk membacakan laporan hasil diskusi kelompok.

### 3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

## **Pertemuan 3**

### 1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan Nya dengan memaparkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan Nya.
- Guru meminta salah satu siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an tentang tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan Nya.

2). *Elaborasi*

- Guru meminta siswa untuk belajar di halaman sekolah;
- Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dengan membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok untuk melakukan diskusi kelompok;
- Tiap kelompok mendiskusikan tentang tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan Nya;
- Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar;
- Guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Guru meminta siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok.
- Guru meminta salah seorang perwakilan siswa tiap kelompok untuk membacakan laporan hasil diskusi kelompok.

3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

#### **Pertemuan 4**

1). *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan tanda-tanda adanya Allah dengan memaparkan ayat-ayat Al-Qur'an.
- Guru meminta salah satu siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an tentang tanda-tanda adanya Allah.

2). *Elaborasi*

- Guru meminta siswa untuk belajar di halaman sekolah;
- Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif dengan membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok untuk melakukan diskusi kelompok;
- Tiap kelompok mendiskusikan tentang tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli;
- Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar;
- Guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Guru meminta siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok.
- Guru meminta salah seorang perwakilan siswa tiap kelompok untuk membacakan laporan hasil diskusi kelompok.

- 
- 3) *Konfirmasi*
- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

### ***Kegiatan Penutup***

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?
- Guru meminta siswa mengerjakan soal-soal post test.

### **Sumber Belajar**

- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*
- LKS MGMP PAI
- Mushaf Al-Qur'an
- Lingkungan sekitar

### **Penilaian**

#### **Lembar Penilaian**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**CATATAN :**

**Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.**

**Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.**

Bengkulu, ..... 2019

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

\_\_\_\_\_  
NIP. ....

.....  
NIM. ....

### SOAL EVALUASI POST TEST

Nama : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

#### A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d pada jawaban yang benar !

1. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari adalah arti dari .....
  - a. iman
  - b. islam
  - c. ihsan
  - d. takwa
  
2. Fatimah disuruh membeli minyak goreng di sebuah warung. Ketika menerima uang kembalian, ia tahu bahwa jumlahnya lebih dari seharusnya, lalu ia mengembalikannya. Ia sadar bahwa Allah Swt selalu mengawasi perbuatannya, karena Allah Swt bersifat .....
  - a. al-'Alim
  - b. al-Khabir
  - c. as-Sami'
  - d. al-Bashir
  
3. Subhanallah, indahny alam semesta dengan segala isinya. Semuanya tercipta dengan teratur dan seimbang. Fenomena alam tersebut adalah merupakan bukti bahwa Allah Maha .....
  - a. Mengetahui

- b. teliti
  - c. Mendengar
  - d. Melihat
4. Hasan selalu berhati-hati dalam setiap ucapan dan perbuatannya, karena ia yakin bahwa Allah Swt senantiasa mendengarnya. Perbuatan tersebut merupakan pengamalan dari keyakinannya bahwa Allah Swt bersifat .....
- a. al-'Alim
  - b. al-Khabir
  - c. as-Sami'
  - d. al-Bashir
5. Di antara bentuk pengamalan dari keyakinan terhadap al-'alim adalah .....
- a. rajin dalam menimba ilmu
  - b. berusaha menghindari kemungkaran
  - c. bersikap dermawan kepada sesama
  - d. bersikap pemaaf kepada sesama
6. Allah Swt sendirilah yang mengetahui kapan terjadinya hari kiamat, mengetahui apa yang terkandung di dalam rahim, mengetahui kapan akan turun hujan. Allah Swt Maha Mengetahui merupakan makna dari .....
- a. al-'Alim
  - b. al-Khabir
  - c. as-Sami'
  - d. al-Bashir
7. Di antara bentuk pengamalan dari keyakinan terhadap al-khabir adalah ....
- a. suka berbagi pengalaman dan pengetahuan

- b. senang menolong orang yang sedang susah
  - c. menjadi suri teladan bagi orang lain
  - d. bersemangat dan kreatif dalam segala hal
8. Allah Swt Maha Mendengar suara apa pun yang ada di alam semesta ini. Pendengaran Allah tidak terbatas, tidak ada satu pun suara yang lepas dari pendengaran-Nya. Allah Swt Maha Mendengar merupakan makna dari .....
- a. al-'Alim
  - b. al-Khabir
  - c. as-Sami'
  - d. al-Bashir
9. Allah Swt Maha Melihat segala sesuatu walaupun lembut dan kecil. Allah Swt pun melihat apa yang ada di bumi dan di langit. Allah Maha Melihat merupakan makna ....
- a. al-'Alim
  - b. al-Khabir
  - c. as-Sami'
  - d. al-Bashir
10. Di antara bentuk pengamalan dari keyakinan terhadap al-bashir adalah .....
- a. introspeksi diri untuk kebaikan
  - b. amar ma'ruf nahi munkar
  - c. menjadi suri tauladan bagi orang lain
  - d. mau mendengarkan nasihat guru
11. Potongan ayat yang menyebutkan bahwa Allah memiliki sifat Mukhalafatu Lilhawadisi adalah Surah ....

- a. Asy Syürä ayat 9
- b. Asy Syü'arä' ayat 11
- c. Asy Syü'arä' ayat 9
- d. Asy Syürä ayat 11

12. Beredarnya bintang-bintang di langit seharusnya menjadikan hati bertambah ....

- a. senang
- b. merasa aneh
- c. iman
- d. merasa geli

13. Keberadaan Allah ..... bantuan makhluk.

- a. melalui
- b. menggunakan
- c. tidak membutuhkan
- d. membutuhkan

14. Allah Mahasempurna, sebab Allah tidak memiliki ....

- a. kelemahan dan kelebihan
- b. keunggulan dan kelemahan
- c. kelemahan

d. keunggulan

15. Zat yang mengurus kehidupan sesudah berakhirnya kehidupan di alam dunia ini nanti adalah ....

a. makhluk gaib

b. malaikat Jibril

c. Allah

d. iblis

16. Pembuat suatu benda itu tentu lebih dahulu dari benda yang dibuatnya dan Allah tentu lebih dahulu daripada ....

a. langit dengan isinya

b. alam semesta

c. bumi dengan segala isinya

d. samudera dengan isinya

17. Kekuasaan Allah adalah mutlak tak terbatas. Sedang kemampuan bagi manusia adalah ....

a. tidak ada kemampuan

b. sangat jauh ke depan

c. sangat terbatas

d. sangat luas

18. Berikut ini yang *bukan* ciri-ciri khusus makhluk ciptaan Allah adalah ....

a. mengalami binasa atau mati

b. maha hidup

- c. memerlukan pertolongan
- d. terlahir atau ada awal permulaan

19. Semua ciptaan Allah Swt termasuk langit, bumi dan pergantian siang dan malam menjadi bukti dari ....

- a. Kebesaran Allah Swt
- b. Keagungan Allah Swt
- c. Tanda-tanda kekuasaan Allah Swt
- d. Allah Swt maha memelihara

20. Orang-orang yang mampu berpikir dan zikir kepada Allah Swt melalui ciptaanNya adalah ....

- a. Intelektual
- b. Cendikia
- c. Para ulama
- d. Ulil albab

21. Secara umum QS Ali Imran ayat 159 berisi perintah untuk .....

- a. Bersungguh-sungguh
- b. Bertawakal
- c. Bermusyawarah
- d. Berikhtiar

22. Balasan dari Allah Swt yang diberikan kepada orang-orang yang mengatakan bahwa penciptaan langit, bumi dan pergantian malam dan siang adalah sia-sia, ialah ....
- Siksa
  - Pahala
  - Neraka
  - Surga
23. Orang-orang yang mengatakan bahwa penciptaan langit dan bumi dan seisinya serta pergantian malam dan siang adalah sia-sia, adalah ....
- Orang fasik
  - Orang musyrik
  - Orang murtad
  - Orang kafir
24. Di bawah ini merupakan bukti-bukti adanya Allah, kecuali ...
- Kejadian alam semesta
  - Hakekat manusia sebagai makhluk yang bertuhan
  - Adanya nabi dan rasul
  - Adanya tumbuh-tumbuhan
25. Menurut kejadiannya, manusia dijadikan dari bahan yang sederhana dan rendah nilainya yaitu dari unsur ...
- Unsur udara
  - Unsur api
  - Unsur tanah
  - Unsur air